

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus didirikan pada tanggal 5 bulan Juli tahun 1956. MI NU Darul Hikam didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan pendidikan dasar yang berbasis islam di lingkungan masyarakat desa Kalirejo serta menyokong perkembangan penduduk yang pesat dan mayoritas beragama islam, maka oleh karena itu sebagian tokoh masyarakat kalirejo memiliki inisiatif untuk mendirikan sekolah formal pendidikan dasar yang berbasis agama dan akhirnya berdirilah MI NU Darul Hikam. Adapun tokoh-tokoh yang ikut andil dalam pendirian MI NU Darul Hikam adalah sebagai berikut:

1. Bapak H. Busyro Efendi
2. Bapak Edi Kartono
3. Bapak H. Ridwan
4. Bapak H. Noor Wahid

Beliau menengok keadaan lapangan masyarakat desa Kalirejo memiliki minat yang besar dengan pendidikan berbasis islam yang mana bisa dilihat siswa pendidikan dasar di desa kalirejo juga mengikuti sekolah non formal yaitu madrasah diniyyah dan Taman Pendidikan Al-Quran, sehingga munculah pemikiran untuk menunjang dan memberi kesinambungan pendidikan non formal didirikanlah MI NU Darul Hikam pendidikan dasar yang berbasis islami. Pada masa awal MI NU Darl Hikam gedung sekolahnya berlokasi di RW 03 (gang kacang) dengan jumlah ruangan 5 ruang kelas. Seiring perkembangan zaman pada tahun 1966 pihak madrasah merelokasi bangunan sekolah ke gedung baru yang berlokasi di RW 04 (gang anggur) dengan status

tanah wakaf hingga saat ini dengan piagam pendirian 2255/Kd.11.19/2/PP.00.4/08/2016.¹

b. Letak Geografis MI NU Darul Hikam

MI NU Darul Hikam adalah lembaga pendidikan formal dasar dibawah naungan Yayasan Islam Darul Hikam (YASIDA). Dimana yayasan tersebut juga menaungi MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan Juga MA (Madrasah Aliyah) yang letak lokasinya dalam satu wilayah atau satu komplek. Lokasi gedung MI berada di sisi selatan, kemudian sisi utara berdiri gedung MTs sisi timur terdapat lokasi gedung MA. Letak sekolah MI Darul Hikam dapat dikatakan strategis dan tergolong nyaman karena letak gedung berada di perkampungan warga dan jauh dari jalan raya, jadi dalam proses pembelajaran sangat nyaman dan tidak terganggu oleh suara kendaraan. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:²

Sebelah Barat: Jalan Raya Kudus-Purwodadi

Sebelah Utara : Jalan Babalan-Prawoto (Pati)

Sebelah Timur : Pemukiman Warga

Sebelah Selatan : Pemukiman Warga

c. Visi & Misi Madrasah

1. Visi Madrasah

”TERWUJUDNYA MADRASAH SEBAGAI PUSAT KEUNGGULAN YANG MAMPU MENYIAPKAN DAN MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DI BIDANG IMTAQ DAN IPTEK YANG ISLAMI DAN SUNNY”

2. Misi Madrasah

Misi MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

¹ Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari selasa, tanggal 12 juli 2022 jam 09.00 WIB.

²Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari selasa, tanggal 12 juli 2022 jam 09.00 WIB.

- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter Islami Ala Ahlus Sunnah Waljamaah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- f. Melatih ketrampilan dasar dan kemampuan tentang pengetahuan Agama Islam dan ilmu pengetahuan umum, untuk melanjutkan pendidikan ditingkat yang lebih tinggi.

d. Tujuan Madrasah

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
- 4) Membentuk karakter siswa yang Islami Ala Ahlussunnah Waljamaah.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang Mata Pelajaran dan non akademik lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 6) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Peserta didik yang taat menjalankan ibadah.
- 8) Peserta didik yang berakhlakul karimah Peserta didik yang dapat menghafal surat an-Nas – adh dhuha.
- 9) Peserta didik yang fasih membaca al-Qur'an.
- 10) Hasil ujian meningkat tiap tahun.
- 11) Menjuarai lomba pidato empat bahasa (Bhs. Indonesia, Bhs. Jawa, Bhs. Arab, dan Bhs. Inggris).

- 12) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri;
- 13) Terciptanya budaya Madrasah yang religius dan disiplin.

e. Keadaan Guru MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Guru merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan proses belajar mengajar dengan kata lain berkaitan dengan kualitas guru maupun kuantitas guru di sebuah Madrasah. Kualitas yang meliputi kemampuan guru, kompetensi guru, dalam pembelajaran sehingga dalam perekrutan guru di MI NU Darul Hikam linier yaitu lulusan PGMI atau PGSD.³

Idealnya kuantitas tenaga pendidikan juga diupayakan di MI NU darul Hikam untuk mengelola pendidikan dan tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas anak didik dengan output yang dihasilkan dari pembelajaran dan pengalaman belajar siswa, untuk data kepengurusan guru dan karyawan MI Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus 2021/2022 di sajikan dalam tabel yang terlampir.

f. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus selalu mengalami berkembang dari tahun ke tahun. Adapun data siswa-siswi peserta didik MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus seperti yang sudah terlampir⁴, dengan jumlah keseluruhan kelas ada 8 kelas dan memiliki jumlah peserta didik keseluruhan yaitu 238 sswa. Penjelasan yang lebih rinci bisa dilihat pada tabel yang sudah dilampirkan.

g. Sarana dan Prasarana MI NU Darul Hikam Kalirejo

Susatu lembaga bisa dikatakan baik apabila salah satunya dengan terpenuhinya sarana prasarana dalam membantu melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

³ Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022 jam 09.00 WIB.

⁴ Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Rabu, tanggal 13 Juli 2022 jam 10.00 WIB.

Sarana dan prasarana mampu memberi pengaruh terhadap pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar, oleh karena itu setiap tahunnya pihak lembaga mengadakan usaha-usaha pengadaan sarana prasarana sebagai upaya menjamin mutu serta kualitas pendidikan MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Sarana prasarana yng dimiliki oleh MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus yaitu ruang kelas yang cukup memadai, jumlah ruang kelas MI NU Darul Hikam terdapat 9 ruang kelas, kemudian memiliki ruang tamu, kantor kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang UKS yang dalam perbaikan, tata usaha, dan kamar mandi, Bangunan madrasah yang didirikan untuk kepentingan madrasah dan juga setiap ruangan memiliki cukup ventilisasi, dan bangunan yang kokoh. Perabotan madrasah pada umumnya yaitu meja, kursi guru dan siswa almari, buku,dan lain-lain. Penjelasan secara terperinci dapat dilihat pada tabel yang sudah dilampirkan. Sarana dalam pedidikan dibagi menjadi 2. *Pertama*, sarana pendidikan yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Contohnya papan tulis, meja kursi, media pembelajaran dan sarana pendidikan lainnya. *Kedua*, sarana pendidikan secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti data arsip madrasah. Sedangkan prasarana bisa diklarifikasikan menjadi 2 macam prasarana pendidikan. *Pertama*, prasarana pendidikan secara langsung digunakan, seperti, ruang perpustakaan, ruang laboratorium. *Kedua*, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses belajar namun menunjang pelaksanaan pendidikan yaitu ruang kantor, kantor madrasah, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala madrasah.

Selain data yang terdapat dalam tabel, sarana dan prasarana lainnya yaitu Maguan seperti komputer, laptop, printer, sound system, kipas angin, LCD, meja &

kursi, alat pramuka, rebana, Marching band dan yang lainnya.⁵

2. Analisis Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk memperkirakan sah atau tidaknya instrumen yang diukur. Kecocokan dan ketepatan antara instrumen yang diukur dengan objek yang diukur berkaitan dengan uji validitas, sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini menggunakan tipe validitas konstruk (*validity construct*). Pengujian terhadap validitas dapat dilakukan dengan mengukur koefisien korelasi, yaitu antara skor butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan (*Item Total Correlation*). Rumus *product-moment* merupakan rumus yang dipakai dalam rumus korelasi penelitian ini. Valid tidaknya suatu instrumen bisa dilihat dari hasil nilai koefisien korelasi tersebut, dengan taraf signifikansi 5%. Bisa dikatakan data valid apabila korelasi r hitung lebih besar dari r tabel, namun jika korelasi r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan data tidak valid.

Uji Validitas dibantu menggunakan program SPSS, guna mengetahui apakah angket tersebut valid atau tidak. Adapun hasil uji validitas instrument pengaruh pembelajaran *online* dengan perilaku maladaptif siswa kelas IV dapat dilihat sebagai berikut:

⁵ Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari rabu, tanggal 13 juli 2022 jam 10.00 WIB.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Gaya belajar (X)	X.1	0,564	0,361	Valid
	X.2	0,582	0,361	Valid
	X.3	0,863	0,361	Valid
	X.4	0,802	0,361	Valid
	X.5	0,523	0,361	Valid
	X.6	0,484	0,361	Valid
	X.7	0,802	0,361	Valid
	X.8	0,439	0,361	Valid
	X.9	0,582	0,361	Valid
	X.10	0,863	0,361	Valid
	X.11	0,802	0,361	Valid
	X.12	0,863	0,361	Valid
	X.13	0,802	0,361	Valid
	X.14	0,548	0,361	Valid
	X.15	0,553	0,361	Valid
	X.16	0,802	0,361	Valid
	X.17	0,863	0,361	Valid
	X.18	0,802	0,361	Valid
	X.19	0,548	0,361	Valid
	X.20	0,553	0,361	Valid

Meningkatnya perilaku maladaptif siswa (Y)	Y.1	0,681	0,361	Valid
	Y.2	0,567	0,361	Valid
	Y.3	0,828	0,361	Valid
	Y.4	0,762	0,361	Valid
	Y.5	0,543	0,361	Valid
	Y.6	0,535	0,361	Valid
	Y.7	0,520	0,361	Valid
	Y.8	0,505	0,361	Valid
	Y.9	0,567	0,361	Valid
	Y.10	0,828	0,361	Valid
	Y.11	0,762	0,361	Valid
	Y.12	0,828	0,361	Valid
	Y.13	0,762	0,361	Valid
	Y.14	0,568	0,361	Valid
	Y.15	0,538	0,361	Valid
	Y.16	0,762	0,361	Valid
	Y.17	0,828	0,361	Valid
	Y.18	0,762	0,361	Valid
	Y.19	0,568	0,361	Valid
	Y.20	0,538	0,361	Valid

Sesuai dengan table diatas, pengujian validitas pada setiap variabel memiliki hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel pengaruh pembelajaran *online* (X) mencakup 20 (dua puluh) item pernyataan, dengan hasil uji validitas adalah valid, dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan memiliki nilai positif.
2. Pada variabel meningkatnya perilaku maladaptif siswa (Y) mencakup 20 (dua puluh) item pernyataan, memiliki hasil uji validitas adalah valid, bisa dikatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan memiliki nilai positif.

Dari hal diatas memiliki kesimpulan bahwa variabel bisa dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{table} , $R_{tabel} N 32 > 0,361$. Dengan hasil itu, seluruh item pernyataan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan sarana untuk mengetes suatu angket atau kuesioner yang menggambarkan indikator dari variabel. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 21 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Instrumen bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 21 pada penelitian ini adalah pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficient	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengaruh pembelajaran online (X)	20 Item	0,931	Reliabel
Meningkatnya perilaku maladaptif siswa (Y)	20 Item	0,930	Reliabel

Dengan tabel diatas hasil uji reliabilitas di atas, didapatkan bahwa:

- 1) Angket variabel pengaruh pembelajaran online mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,931 maka disebut reliabel.
- 2) Angket variabel meningkatnya perilaku maladaptif siswa mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,930 maka disebut reliabel.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data mempunyai tujuan untuk mengetahui distribusi yang dimiliki normal atau tidak, menentukan taraf signifikansi 5% atau 0,05 apabila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, apabila probabilitas $< 0,05$ maka

data tidak berdistribusi normal. Disebut model regresi yang baik apabila distribusi data tersebut normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini peneliti akan menguji normalitas dengan menggunakan teknik pengujian Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal.⁶

Mengenai hasil uji normalitas data pada pembelajaran *online* dan meningkatnya perilaku maladaptif siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
			Unstandardized Residual	
N			32	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000	
		Std. Deviation	1,80703602	
Most Differences	Extreme	Absolute	,142	
		Positive	,076	
		Negative	-,142	
Test Statistic			,142	
Asymp. Sig. (2-tailed)			,098 ^c	
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Dengan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov diatas bisa diketahui nilai Asymp. Sig sebesar 0,098. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variable pengaruh pembelajaran online dan meningkatnya perilaku maladaptif siswa berdistribusi normal. Dengan demikian data yang digunakan telah lolos uji normalitas.

b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki sifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.⁷ Untuk memahami apakah dua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan maka digunakan uji linieritas. Uji ini digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis

⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 166.

⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015, 323.

korelasi atau regresi linier. Pada penelitian ini, peneliti menguji linieritas dengan menggunakan Tabel Anova

Adapun hasil uji linearitas data pada pembelajaran online dan meningkatnya perilaku maladaptif dapat dilihat pada gambar di bawah:

Gambar 4.1
Hasil Output Uji Linieritas

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MALADATIF PEMBELAJARAN ONLINE	(Combined)	1374.719	14	98.194	43.929	.000
	Between Groups	1311.492	1	1311.492	586.720	.000
	Linearity	63.227	1	4.864	2.176	.067
	Deviation from Linearity	38.000	7	2.235		
	Within Groups	1412.719	33			
	Total	1412.719	34			

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan bantuan program SPSS 21 menggunakan Tabel ANOVA nilai sig persamaan linieritas $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier $0,067 > 0,05$. Dengan nilai tersebut bisa dinyatakan terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel pembelajaran online (X) dan meningkatnya perilaku maladaptif siswa (Y), sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

B. Analisis Data

Analisis data ini akan mendeskripsikan mengenai data variabel Pembelajaran *online* (X) dan meningkatnya perilaku maladaptif (Y) peserta didik kelas IV MI NU Darul Hikam. Data ini didapatkan dengan penyebaran angket kepada seluruh peserta didik di kelas IV MI NU Darul Hikam yang berjumlah 32. Responden diberi angket dengan jumlah 40 item pernyataan, dengan rincian 20 item tentang pembelajaran online dan 20 item tentang meningkatnya perilaku maladaptif siswa. Pertanyaan tersebut memiliki 4 pilihan jawaban yaitu “selalu” yang bernilai 4, “sering” bernilai 3, “kadang-kadang” bernilai 2 dan “tidak pernah” bernilai 1.

Lalu nilai skor dikelompokkan menjadi dua kelompok, yakni kelompok nilai dari Pembelajaran *online* (X) dan kelompok nilai dari meningkatnya perilaku maladaptif siswa

sebagai variabel (Y). Selanjutnya dijumlah skor jawaban setiap responden.

Adapun analisis pengumpulan data tentang pengaruh pembelajaran *online* terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa kelas IV MI NU Darul Hikam adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pembelajaran *online* di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

Peneliti telah menyajikan data yang diperoleh dari angket yang tersusun dari 20 item pernyataan tentang pembelajaran *online*. Lalu dibuat dengan tabel frekuensi dari hasil tersebut dengan bantuan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pembelajaran Online
Pembelajaran Online

	Frekuensi	Percent	valid percent	cumulative percent
54	3	9,38%	9,38%	9,38%
56	1	3,13%	3,13%	12,50%
57	3	9,38%	9,38%	21,88%
58	1	3,13%	3,13%	25,00%
60	2	6,25%	6,25%	31,25%
61	2	6,25%	6,25%	37,50%
63	1	3,13%	3,13%	40,63%
64	4	12,5%	12,5%	53,13%
67	3	9,4%	9,4%	62,50%
69	2	6,25%	6,25%	68,75%
71	2	6,25%	6,25%	75,00%
72	2	6,25%	6,25%	81,25%
74	2	6,25%	6,25%	87,50%
75	2	6,25%	6,25%	93,75%
76	2	6,25%	6,25%	100,00%
32		100,00%	100,00%	

Tabel 4.4
Rata-rata dan Jumlah Skor Pembelajaran online

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		65,09
Sum		2083

Dari tabel di atas bisa diketahui rata-rata dari Pembelajaran *online* adalah 65,09. kemudian hasil *mean* di

atas dilakukan penafsiran, dengan cara mengkategorikan *mean*. Berikut langkah-langkahnya:

- Temukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 76$$

$$L = 54$$

- Temukan nilai Range

$$R = H - L + 1$$

$$= 76 - 54 + 1$$

$$= 23$$

- Temukan nilai interval (I)

$$I = R / K$$

$$= 23 / 4$$

$$= 5,75 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui interval sebesar 6, maka dalam mengetahui kategori dari *mean* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

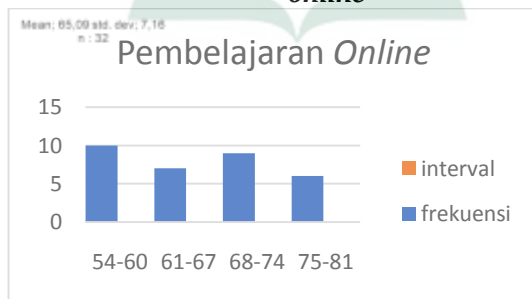
Tabel 4.5

Nilai Interval Pembelajaran online

NO	Interval	Kategori
1.	75-81	Sangat baik
2.	68-74	Baik
3	61-67	Cukup
4.	54-60	Kurang

Gambar 4.2

Hasil Output Histogram dari Nilai Interval Pembelajaran online



dari perhitungan di atas diperoleh *mean* sebesar 65,09. Dengan data itu maka pembelajaran *online* dinyatakan

masuk kedalam kategori “Cukup”, sebab berada di interval 61-66

2. Analisis Meningkatnya Perilaku Maladaptif Kelas IV di MI NU Darul Hikam

Peneliti menyajikan data yang dihasilkan oleh angket yang tersusun dari 20 item pernyataan tentang meningkatnya perilaku maladaptif siswa. Kemudian dibuat tabel frekuensi dari hasil tersebut dengan bantuan SPSS 21 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Meningkatnya Perilaku Maladaptif Siswa

kategori	Frekuensi	Percent	valid percent	cumulative percent
57	1	3,13%	3,13%	3,13%
58	2	6,25%	6,25%	0,0938
60	1	3,13%	3,13%	12,51%
61	2	6,25%	6,25%	18,76%
62	1	3,13%	3,13%	21,88%
63	1	3,13%	3,13%	25,01%
64	2	6,25%	6,25%	31,26%
66	2	6,25%	6,25%	37,51%
67	2	6,25%	6,25%	43,76%
69	1	3,13%	3,13%	46,88%
70	3	9,38%	9,38%	56,26%
71	2	6,25%	6,25%	62,51%
73	2	6,25%	6,25%	68,76%
74	4	13%	12,50%	81,26%
75	2	6,25%	6,25%	87,51%
79	2	6,25%	6,25%	93,76%
80	2	6,25%	6,25%	100,01%
	32			

Tabel 4.7
Meningkatnya Perlaku maladaptif Siswa

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		68,906
Sum		2205

Dari tabel tersebut bisa diketahui rata-rata dari meningkatnya perilaku maladaptif siswa adalah 68,90625 Selanjutnya hasil dari *mean* di atas dilakukan penafsiran, dengan cara mengkategorikan *mean*. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Temukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 80$$

$$L = 57$$

- b. Temukan nilai Range

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 57 + 1$$

$$= 24$$

- c. Temukan nilai interval (I)

$$I = R / K$$

$$= 24 / 4$$

$$= 6$$

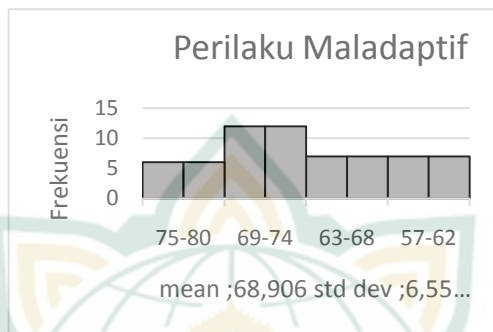
Berdasarkan perhitungan di atas diketahui interval sebesar 6, maka dalam mengetahui kategori dari mean tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.8

Nilai Interval Meningkatnya Perilaku Maladaptif Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	75-80	Sangat Baik
2.	69-74	Baik
3.	63-68	Cukup
4.	57-62	Kurang

Gambar 4.3
Hasil *Output Histogram* dari Nilai Interval
Meningkatnya Perilaku Maladaptif Siswa



Sesuai perhitungan di atas diperoleh *mean* sebesar 68,906. Maka dapat dilihat hasil data dari meningkatnya perilaku maladaptif siswa termasuk dalam kategori “Cukup”, sebab berada di interval 63-68.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan salah satu tahap yang dilakukan peneliti untuk membuktikan kevalidan hipotesis yang diberikan. pengujian hipotesis ini dilakukan supaya peneliti mengetahui pengaruh pembelajaran *online* (X) terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa (Y), maka peneliti menggunakan uji hipotesis asosiatif dengan analisis regresi linier sederhana.⁸ Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan SPSS 21. Mendapatkan hasil sebagaimana berikut;

⁸ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 225

a. Analisis persamaan Regresi

Tabel 4.9
Hasil output regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,838	3,014		3,265	,003
PEMBELAJARAN ONLINE	,907	,046	,964	19,715	,000
a. Dependent Variable: PERILAKU MALADAPTIF					

$$Y = 4,467 + 0,932X$$

Penjabaran dari persamaan regresi di atas ialah:

1) Konstanta 9,838.

Artinya apabila variabel Pembelajaran *Online* adalah 0, maka nilai dari Meningkatnya Perilaku Maladaptif Siswa adalah 9,838.

2) Koefisien variabel Pembelajaran *online* adalah 0,907
maka setiap kenaikan satu satuan dari variabel pembelajaran online, maka kemampuan pemecahan masalah peserta didik akan naik sebesar 0,907.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat mengestimasi seberapa besar model dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.10
Hasil Output Koefisien Determinasi

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta Squared	Eta Squared
PERILAKU MALADATIF *				
PEMBELAJARAN ONLINE	,964	,928	,986	,973

Dari hasil diatas, bisa diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,986 atau 98,6% yang artinya bahwa variabel independen mempengaruhi sebesar 98,6%

terhadap variabel dependen, yang lainnya 1,4% (100% - 98,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model.

c. Uji F (simultan)

Uji F dilaksanakan untuk mengetahui apakah variabel dari variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dengan bantuan SPSS 21, didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut

Tabel 4.11

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1311,492	1	1311,492	38,679	0,000
	Residual	101,227	30	3,374		
	Total	1412,719	31			
a. Dependent Variable: PERILAKU MALADAPTIF						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN ONLINE						

Dari hasil uji F diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 38,679 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,15 yang didapat dari $df_1=1$ dan $df_2=30$ ($df_2=n-k-1$, yang mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Serta didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000^b.

karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($38,679 > 4,15$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000^b < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* dan meningkatnya perilaku maladaptif siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kaliejo Undaan Kudus.

C. Pembahasan

MI NU Darul Hikam didirikan pada tanggal 5 juli 1956. Sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islam pada tingkat dasar MI Darul Hikam memiliki dampak positif dalam peningkatan kognitif siswa dan pendidikan karakter dalam diri siswa namun dalam kira-kira 2 tahun lalu pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak bertatap muka secara langsung

memiliki dampak terutama dalam perilaku siswa MI NU Darul Hikam. secara kognitif maupun afektif pembelajaran *online* berdampak pada karakteristik siswa, Maka diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa.

Keunggulan peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Darul Hikam karena madrasah tersebut memiliki akreditasi yang baik dan juga memiliki pendidikan yang tidak hanya menunjang kognitif siswa saja namun di imbangi dengan pendidikan karakter yang menjadi pembeda di pendidikan dasar di Desa Kalirejo. Peneliti mendapatkan dukungan dari lingkungan madrasah.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MI NU Darul Hikam memperoleh hasil sebagai berikut, pembelajaran *online* terlaksana dengan cukup. Hal ini terlihat dari rata-rata skor angket sebesar 65,09. Nilai rata-rata ini masuk pada kategori cukup karena berada pada interval 61-66. Maknanya peserta didik memiliki keterbatasan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran *online* dengan berbagai hambatan yaitu beberapa siswa tidak memiliki *gadget* untuk mengikuti pembelajaran sehingga ketinggalan pelajaran yang disampaikan, sehingga siswa kebanyakan hanya menyelesaikan tugas tanpa memahami isi materi kemudian bagi siswa yang memiliki *gadget* berampak pada ketergantungan *gadget*, sehingga pengaruh pada perilaku maladaptif meningkat seperti pemahaman yang tidak secara tuntas dalam pembelajaran, dan juga dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru secara terburu-buru dengan tujuan supaya cepat selesai tanpa memiliki kesadaran dalam pemahaman materi yang diperoleh secara kognitif dan karakter⁹.

Sedangkan, meningkatnya perilaku maladaptif siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus tergolong cukup. Kesimpulan ini didapatkan dari nilai rata-rata angket yang menunjukkan angka 68,906, di mana nilai ini masuk pada interval 63-68 yang mewakili kategori cukup. Dapat ditarik maknanya peserta didik mengalami cukup peningkatan dalam perilaku maladaptif yang berpengaruh pada

⁹ Wawancara Bu Alif Faticha Wali kelas IV MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari selasa, tanggal 12 juli 2022 jam 09.00 WIB.

karakteristik siswa perilaku maladaptif siswa sebagai berikut yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan oleh guru, tidak menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, tidak menjalankan pembelajaran secara serius, kecanduan gadget secara berlebihan, mengenal kata-kata kasar¹⁰.

Dengan hasil penelitian yang dipaparkan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 9,838, dalam artian apabila tidak terdapat pembelajaran online maka meningkatnya perilaku maladaptif sebesar 9,838. Diketahui pula nilai koefisien variabel pembelajaran online adalah 0,907, artinya ketika pembelajaran *online* naik satu satuan maka perilaku maladaptif peserta didik akan naik sebesar 0,907. Dari hasil uji F diatas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 38,679 Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,15. Dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($38,679 > 4,15$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000^b < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Untuk mengetahui besaran pengaruh dari pembelajaran *online* dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* pada hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,986 atau 98,6%. Artinya Pembelajaran *Online* berpengaruh sebesar 98,6% terhadap meningkatnya perilaku Maladaptif siswa. Sedangkan sisanya 1,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan adanya hasil penelitian diatas memiliki akar permasalahan yaitu *culture shock* yaitu dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran *online* sehingga memiliki penyelesaian yaitu dalam pembelajaran guru menerapkan budaya belajar yaitu tata muka sembari dengan memunculkan inovasi untuk pembelajaran yang baru seperti menggunakan aplikasi maupun dengan berbaga media yang sudah digunakan supaya tidak terjadi kembali siswa yang kebingungan dalam belajar sehingga memunculkan suatu permasalahan.

¹⁰ Wawancara Bu Alif Faticha Wali kelas IV MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022 jam 09.00 WIB.